

**PANDANGAN HAKIM TERHADAP ASAS MEMPERSULIT
PERCERAIAN
(Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)**

SKRIPSI

oleh :

**Ika Puji Lestari
11210045**



**JURUSAN AL AHWAL AL SYAKHSHIYYAH
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggungjawab terhadap pengembangan keilmuan,
Penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

PANDANGAN HAKIM TERHADAP ASAS MEMPERSULIT PERCERAIAN

(Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)

benar-benar merupakan karya ilmiah yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan referensinya secara benar. Jika di kemudian hari terbukti disusun orang lain, ada penjiplakan, duplikasi atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh karenanya, batal demi hukum.

Malang, 5 Juni 2015
Penulis,

Ika Puji Lestari
NIM 11210045

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ika Puji Lestari NIM :
11210045 Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :

PANDANGAN HAKIM TERHADAP ASAS MEMPERSULIT PERCERAIAN

(Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat
untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji Sidang Skripsi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan
Al-Ahwal Al-Syakhshiyah

Dr. Sudirman, M.A.
NIP 197708222005011003

Malang, 05 Juni 2015
Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Umi Sumbulah. M.Ag
NIP 19710826199803 2 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dewan Penguji Skripsi saudara Ika Puji Lestari, NIM 11210045, mahasiswa Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul :

PANDANGAN HAKIM TERHADAP ASAS MEMEPRSULIT PERCERAIAN

(Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)

Telah dinyatakan lulus dengan nilai A (Sangat Memuaskan)

Dewan Penguji :

- | | | | |
|---|---|---------------|---|
| 1. Jamilah, MA
NIP 19790124 200901 2 007 | (| Ketua |) |
| 2. Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag
NIP 19710826 199803 2 2002 | (| Sekretaris |) |
| 3. Dr. H. Fadil SJ, M.Ag
NIP 19651231 199203 1 046 | (| Penguji Utama |) |

Malang, 06 Juli 2015
Dekan,

Dr. H. Roibin, M.H.I
NIP 19680902000031001

MOTTO

وَفَّقِ اصْصَحَّأِ رِيْدَ إِنْ أَهْلَهَا مِّنْ وَحَكَمَّا أَهْلِهِ ۚ مِّنْ حَكَمَّا فَابْعَثُوا بَيْنَهُمَا شِقَاقَ خِفْتُمْ وَإِنْ

خَبِيرًا عَلِيمًا كَانَ اللَّهُ إِنْ بَيْنَهُمَا اللَّهُ ي

Dan jika kamu khawatirkan ada persengketaan antara keduanya, Maka kirimlah seorang hakam dari keluarga laki-laki dan seorang hakam dari keluarga perempuan. jika kedua orang hakam itu bermaksud Mengadakan perbaikan, niscaya Allah memberi taufik kepada suami-isteri itu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.

(QS. An- Nisâ : 35)

DIVORCE IS LIKE AN AMPUTATION: YOU SURVIVE, BUT THERE'S
LESS OF YOU

(Margaret Atwood)

PERSEMBAHAN

*Karya ini ku persembahkan untuk
Orang-orang tercinta dan yang paling berjasa dalam hidupku serta
Yang telah memberikan warna dalam setiap langkahku*

1. Kepada Kakek ku Hendro Suwarno dan Nenek ku Wakiyah, yang senantiasa menjadi sumber mata air kehidupan ku. Terima Kasih atas Kasih sayang yang tak pernah lekang oleh waktu. Terimakasih Untuk setiap do'a di setiap malam yang selalu ada namaku.
2. Kepada kedua orang tuaku Syahman dan Enny Hariyanti, terimakasih untuk selalu menyebut namaku dalam doa, dan menjadi penyemangat untukku selalu kuat menjalani hidup ini.
3. Semua keluargaku yang telah memberiku dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
4. Teman-temanku yang selalu ada saat aku merasa lelah. Sahabat sejati yang tak tergantikan hingga saat ini. Siti Qoyimah, Nurfa'ul Fajriati, Rini Fatmawati dan Wira yulianti. Suatu saat nanti kita pasti akan mewujudkan impian lima menara kita.
5. Semua teman-teman seperjuangan di Fakultas Syariah UIN Malang. Kalian terbaik.

*Karya kecil ini ku persembahkan kepada orang-orang yang berarti
dalam hidupku*

Thank you for being my great family

*Semoga Allah swt senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita
untuk bisa mencapai impian tertinggi kita*

Amin Ya Rabbal Alamin

KATA PENGANTAR

Alhamd li Allahi Rabb al-Alamin, la Hawl Wala Quwwata illa bi Allah, dengan hanya rahmat-Mu serta hidayah-Nya penulisan skripsi yang berjudul “*Pandangan Hakim Terhadap Asas Mempersulit Perceraian (Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)*” dapat diselesaikan dengan curahan kasih sayang-Nya, kedamaian dan ketenangan jiwa. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan kita tentang cahaya terang takkan bisa kita ketahui jika tanpa beliau.

Dengan segala daya dan upaya serta bantuan dari berbagai pihak, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada batas kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Roibin, M.Hi, selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Sudirman, MA, selaku Ketua Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Hj. Umi Sumbulah, M.Ag, selaku dosen pembimbing peneliti. Terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan atas waktu yang telah beliau sediakan untuk bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Dr. H. Mufidah CH, M, Ag, selaku dosen wali peneliti selama menempuh kuliah di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Terimakasih yang tiada terhingga peneliti haturkan atas bimbingan, saran serta motivasi yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan.

6. Seluruh Hakim di Pengadilan Agama Banyuwangi, Jember, Pasuruan, Malang, Mojokerto, dan Kediri yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
7. Nenek dan Kakek Hendro Suwarno dan Wakiyah, terimakasih selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi ini baik dukungan psikologis dan materiil.
8. Kedua orang tua Syahman dan Enny Hariyanti yang selalu mendukung dan memberi kepercayaan kepada peneliti.
9. Segenap Dosen Fakultas Syariah yang tidak pernah lelah membagi ilmunya kepada peneliti dan mahasiswa yang lain.
10. Teman-teman seperjuangan peneliti di jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah maupun teman-teman yang lain yang telah peneliti anggap sebagai keluarga.

Semoga ilmu yang peneliti peroleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ini, bermanfaat bagi saya dan segenap pembaca. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata kesempurnaan namun peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, 05 Juni 2015

Ika Puji Lestari
NIM 11210045

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi ialah pemindah alihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini ialah nama Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam *footnote* maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi ini.

Banyak pilihan dan ketentuan transliterasi yang dapat digunakan dalam penulisan karya ilmiah, baik yang berstandart internasional, maupun ketentuan khusus yang digunakan penerbit tertentu. Transliterasi yang digunakan Fakultas syariah Universitas Islam Negeri Malang (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang menggunakan EYD plus, yaitu transliterasi yang didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1998, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

B. Konsonan

ا	=	Tidak dilambangkan	ض	=	DI
ب	=	B	ط	=	Th
ت	=	T	ظ	=	Dh
ث	=	Ts	ع	=	'(komamenghadap keatas)
ج	=	J	غ	=	Gh

ح	=	H	ف	=	F
خ	=	Kh	ق	=	Q
د	=	D	ك	=	K
ذ	=	Dz	ل	=	L
ر	=	R	م	=	M
ز	=	Z	ن	=	N
س	=	S	و	=	W
ش	=	Sy	هـ	=	H
ص	=	Sh	ي	=	Y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka dalam transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak dilambangkan, namun apabila terletak di tengah atau di akhir kata maka dilambangkan dengan tanda komadiatas (’), berbalik dengan koma (‘), untuk pengganti lambang “ع”.

C. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara sebagai berikut:

Vokal (a) panjang = â misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya قيل menjadi qîla

Vokal (u) panjang = û misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

D. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah-tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya: الرسالة للمدرسة menjadi *alrisalatli al-mudarrisah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya: في رحمة الله menjadi *firahmatillâh*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. *Mâ syâ' Allâh kâna wamâlam yasyâ lam yakun.*
4. *Billâh 'azza wajalla*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABTRACT	xvii
ملخص البحث.....	xix
BAB I : PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Pembahasan	11

BAB II	: TINJAUAN PUSTAKA.....	
A.	Penelitian Terdahulu	13
B.	Kerangka Teori.....	16
1.	Putusnya Perkawinan dan Dasar Hukumnya	16
a.	Putusnya Perkawinan dalam Hukum Islam.....	16
b.	Putusnya Perkawinan dalam Hukum Perkawinan Nasional	19
2.	Putusnya Perkawinan Karena Perceraian dan Alasan-Alasan Perceraian.....	21
3.	Akibat Putusnya Perkawinan	26
a.	Menurut Hukum Islam	26
b.	Menurut Perundangan	28
4.	Akibat Perceraian	30
5.	Tata Cara Berperkara di Pengadilan Agama	31
6.	Tata Cara Perceraian	35
7.	Asas-Asas Hukum Acara Perdata Peradilan Agama.....	42
a.	Asas Umum Peradilan Agama	42
b.	Asas Khusus Peradilan Agama	44
c.	Asas Penyelesaian Perkara Perdata Agama	46
d.	Asas Kedudukan Pejabat Pengadilan Agama	51
8.	Asas Mempersulit Perceraian.....	52
a.	Perceraian Harus Dilakukan di Hadapan Pengadilan.....	52
b.	Perceraian Harus Didasarkan Alasan-Alasan Tertentu	53
c.	Telah Dilakukan Upaya Pendamaian	53

d. Mediasi.....	54
e. Tujuan Asas Mempersulit Perceraian	57
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	60
B. Pendekatan Penelitian	61
C. Lokasi Penelitian.....	61
D. Jenis dan Sumber Data	62
E. Metode Pengumpulan Data	63
F. Metode Pengolahan Data	64
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pandangan Hakim Terhadap Asas Mempersulit Perceraian.....	68
1. Perceraian Menganut Asas Mempersulit Perceraian.....	68
2. Perceraian Tidak Menganut Asas Mempersulit perceraian.....	76
B. Implementasi Asas Mempersulit Perceraian di Pengadilan	
Agama Jawa Timur	83
1. Penerapan Asas Mempersulit Perceraian	83
a. Terdapat dalam Prosedur Pemeriksaan Prosedur Pemeriksaan	
Perceraian.....	83
b.Asas Sederhana, cepat dan Biaya Ringan, dan Asas Mempersulit	
Perceraian.....	91
2. Pengoptimalisasian Pemeriksaan	94
a. Pasif Fundamentum Petendi	95
b. Pembuktian	97

c. Pendamaian.....	103
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Putusan Cerai Talak No. 1036/Pdt.G/2015/PA.Kab.Kediri

LAMPIRAN 2 : Putusan Cerai Gugat No. 3331/Pdt.g/2014/ PA.Kab.Kediri

LAMPIRAN 3 : Surat Permohonan Cerai Talak dan Hak Asuh Anak

LAMPIRAN 4 : Dokumentasi Foto

ABSTRAK

Lestari, Ika Puji. 11210045. 2015. **Pandangan Hakim Terhadap Asas Mempersulit Perceraian (Studi Multisitus di Pengadilan Agama Jawa Timur)**. Skripsi. Jurusan Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. Hj. Umi Sumbulah. M.Ag

Kata Kunci: Asas Mempersulit Perceraian, Pandangan Hakim, Hukum Acara Perdata Peradilan Agama

Asas mempersulit perceraian tidak secara eksplisit disebutkan dalam peraturan perundang-undangan seperti halnya asas-asas hukum acara perdata lainnya. Namun, asas ini terdapat dalam penjelasan umum Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Angka 4 huruf (e). Disamping itu, naiknya angka perceraian di Jawa Timur setiap tahunnya seolah-olah mengatakan bahwa perceraian di Pengadilan Agama sangat mudah. Asas mempersulit perceraian ini layak dikaji secara lebih lanjut mengenai penerapannya dalam praktek beracara di pengadilan agama untuk mengetahui kedudukan asas mempersulit perceraian dalam penyelesaian perkara perceraian di pengadilan agama

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk memahami pandangan hakim di Pengadilan Agama Jawa Timur mengenai asas mempersulit perceraian. kedua, untuk memahami implementasi asas mempersulit perceraian di Pengadilan Agama Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Asas mempersulit perceraian ada, namun tersirat dalam peraturan perundang-undangan (Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 dan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989). Asas mempersulit perceraian merupakan *lex specialis* dari asas-asas yang ada dalam hukum acara perdata. asas mempersulit perceraian ini bukan dilihat dari mempersulit prosedur berperkara di pengadilan agama, melainkan dilihat dari mempersulit pintu terjadinya perceraian. 2). Penerapan asas mempersulit perceraian terdapat dalam optimalisasi prosedur beracara di pengadilan, jika kondisi keluarga masih memungkinkan atau ada harapan untuk dirukunkan, maka asas mempersulit perceraian dapat diterapkan. Namun, jika kondisi keluarga sudah benar-benar tidak dapat dirukunkan, dan jika dipaksakan untuk rukun justru akan menimbulkan madharat, maka asas mempersulit perceraian tidak dapat diterapkan dengan lebih mempertimbangkan asas *jalbul mashaalih wa dar'ul mafaasid*.

ABSTRACT

Lestari, Ika Puji. 11210045.2015. **The view of the Judges toward the Basis of Divorce undermines (The study of Multisitus in East Java's Religious Court).** Thesis. Department Of Al-Ahwal Al-Syakhshiyah. Syariah Faculty. State Islamic University Of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Dr. Hj. UmiSumbulah. M.Ag

Keywords: Principle of Divorce Underminess, The Judge's View, proceedings in Religious Courts

The basis for divorce (complicating the divorce) is not explicitly mentioned in the legislation as well as law principles of other civil regulations. However, this principle is contained in the general explanation of the Regulation of Marriage Number 1 of year 1974 article 4 letter (e). In addition, increasing divorce rate in East Java each year, it seems that divorce in a Religious Courts is very easy. Therefore, complicating the divorce is proper to further analyzed regarding its implementation within proceedings in a Religion Court to know the position of its principle to settle a divorce case in Religious Courts.

The purposes of this research are; *first* to understand judge's opinion in East Java Religious Courts concerning complicating the divorce. *Second*, to understand the implementation of complicating the divorce in East Java Religious Courts.

This research is empirical research or field reserach using qualitative approach. The method of data collection was interview and documentation. The method of data analysis is deskriptive qualitative.

The results of this research points out that: 1). The principle of undermines divorce actually exists as a principle that implied in the legislation (Act Number 1 in 1974 and Act Number 7 in 1989). The principle of divorce undermines is a *lex specialis* from principles that exist in a civil law. Its principle was not seen from the complicate proceedings in a Religious Courts. But rather is seen from the door that make the divorce strung out. 2). The application of the principle in the divorce undermines contained in optimization proceedings in court, if conditions still allow family or is there hope for the harmonious, then its principle of divorce can be applied. However, if the condition of the family has been totally unable to drive to harmony, then, its principle of divorce cannot be applied with more considering about the goodness of both side through the principle of *jalbul mashaalih wa dar'ul mafaasid*.

ملخص البحث

لستاري, آكا فوجي. 2015, 11210045, نظرية الحكماء على تصعب الفرق (دراسة "Multisitus" في المحكمة الشرعية بجاوة الشرقية). بحث جامعي, شعبة الأحوال الشخصية كلية الشريعة. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية, مالانج.

المشرف: الدكتور الحاجة أمي سنبله الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الأسس لتصعب الفرق, نظرية الحكماء, القانون الإجراءات المدنية في المحكمة الشرعية.

شُرح الأساس لتصعب الفرق كما شرح أسس لقانون الإجراءات المدنية الآخر شرحا ذكر في القانون. بل يكون هذا الأساس في شرح القانون رقم 1 سنة 1974 نمرة الرابعة حرف (آ) الإجمالي. بذلك, رفع عدد الفرق في جاوة الشرقية لكل سنة كما يقال بأن إقامة الفرق في المحكمة الشرعية سهلة. هذا الأساس لتصعب الفرق يسمح للبحوث عن تطبيقه في المحكمة الشرعية لمعرفة درجته في انتهاء أمر الفراق فيه.

أهداف من هذا البحث لمفهوم نظرية الحكماء عن الأساس لتصعب الفرق في جاوة الشرقية و مفهوم تطبيقه في المحكمة الشرعية حول جاوة الشرقية.

هذا البحث من البحث الواقعي بالمقارنة النوعية. وطريقة لجمع البيانات بالنقاش و التوثيق. و طريقة تحليل البيانات وصفي تحليل البيانات النوعية.

ونتيجه: الأول, فيه الأسس لتصعب الفرق, بل يكون ضمنا في واللائحة الحكومية (القانون رقم 1 سنة 1974 و القانون رقم 7 سنة 1989). يكون الأساس لتصعب الفرق أخص "specialis lex" من أسس القانون الإجراءات المدنية. وهو منظور من تصعب وقوع الفرق ليس من تصعب كيفية تقاض في المحكمة الشرعية. و الثاني, وُجد تطبيق الأساس لتصعب الفرق في تطبيق كيفية الإجرائية في المحكمة الشرعية. يُطبق ذلك الأساس إذا يمكن الأسرة للإصلاح, وإلا فيلحق الضرر. إذن, لا يطبق الأساس لتصعب الفرق بنظرية في الأساس جلب المصالح و درؤ المفساد.